

Berita desa

# PJ Bupati bersama Kepala Daerah Se-indonesia Rakor Inflasi Dipimpin Plt. Sekjen Mendagri

🕒 7 detik ago admin



PJ Bupati bersama Kepala Daerah Se-indonesia Rakor Inflasi Dipimpin Plt. Sekjen Mendagri

[Magetan, Indonesia-jaya.com](https://www.Indonesia-jaya.com)-Januari 2025, Senin (13/01/2025), Plt. Sekjen Mendagri Tomsy Tohir memimpin rakor inflasi secara berani dengan K/L dan Kepala Daerah se-Indonesia secara hybrid.

Plt. Sekjen Mendagri mengungkapkan rakor inflasi sudah dilaksanakan kurang lebih 112 kali dari september 2022 sampai sekarang, selama 1 tahun inflasi dilaksanakan nilai yang dicapai 1,57, itu merupakan angka yang terbaik yang pernah dicapai selama Indonesia merdeka.

Pudji Ismartini, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS RI melaporkan jika tingkat inflasi selama 3 bulan terakhir 2024 (Y to D) mengalami kenaikan oktober(0,82) november(1,12) desember(1,57), dimana kondisi ini dibandingkan dengan inflasi (m to m) ini sejalan yaitu inflasi (m to m) mengalami kenaikan sejak oktober(0,08) november(0,30) desember(0,44) tahun 2024.

“Komponen yang memiliki andil terbesar sepanjang tahun 2024 adalah komponen inti yaitu dengan andil sebesar 1,44%, berikutnya komponen diatur pemerintah yang memberikan andil sebesar 0,11%

yang memberikan andil terkecil adalah komponen harga bergejolak yaitu dengan andil 0,02% , sehingga kalau andil ini kita jumlahkan maka hasilnya akan sama dengan inflasi 2024,” terangnya.

Arief Prasetyo Adi, Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas), melaporkan jika ada juga beberapa komoditas dengan harga di bawah HAP/HPP yang mengalami kenaikan dan penurunan dari minggu sebelumnya, meliputi;

1. Gabah kering giling (16,2%) lebih rendah dari HAP/HPP.
2. Cabai rawit (180,7%) lebih tinggi dari HAP/HPP.
3. Bawang Putih (57,9%) lebih tinggi dari HAP/HPP.

“Penyebab kenaikan harga CRM diantaranya cuaca ekstrim (curah hujan tinggi, banjir, dan angin puting beliung) dan serangan hama OPT sehingga produksi turun serta terjadi penurunan pasokan cabai ke pasar/masyarakat, Rencana aksi K/L bersama petani juara cabai Indonesia adalah penyediaan cabai , memantau perkembangan harga, membantu





1. Gabah kering giling (16,2%) lebih rendah dari HAP/HPP.

2. Cabai rawit (180,7%) lebih tinggi dari HAP/HPP.

3. Bawang Putih (57,9%) lebih tinggi dari HAP/HPP.

“Penyebab kenaikan harga CRM diantaranya cuaca ekstrim (curah hujan tinggi, banjir, dan angin puting beliung) dan serangan hama OPT sehingga produksi turun serta terjadi penurunan pasokan cabai ke pasar/masyarakat, Rencana aksi K/L bersama petani juara cabai Indonesia adalah penyediaan cabai, memantau perkembangan harga, membantu mendistribusikan pangan,” terangnya.

Hadir juga secara luring di Ruang Jamuan Pendapa Surya Graha Pj Bupati Magetan didampingi Forkopimda Magetan dan OPD terkait.(Lina)

## Related Posts:

